

ABSTRAK

Fakta angka perceraian pada anggota-anggota kepolisian Republik Indonesia yang meningkat. Meminimalisir perceraian pada setiap anggota Polri yang akan melangsungkan perkawinan haruslah melakukan proses sidang pranikah dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelum menjadi keluarga bhayangkara atau istri polisi bhayangkari yang nantinya akan bertugas dengan kegiatan khusus yang di dalamnya memuat tentang bagaimana membina keluarga yang harmonis, memahami tanggungjawab dan kewajiban dan pencegahan terhadap perceraian dalam rumah tangga menjadi kewajiban sehingga tidak mudah untuk mengajukan perceraian. Pernikahan adalah hal yang sacral bagi semua individu dan kesucinanya harus dijaga dengan didasarkan pada nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai social kemasyarakatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prosesi sidang pranikah di Kesatuan Brimob Polda Lampung, Proses tahapan sidang pranikah ditinjau dari hukum Islam dan bagaimana implikasi sidang pranikah di Kesatuan Brimob Polda Lampung dalam meminimalisir perceraian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari data melalui survey lapangan. Metode pengumpulan data diperoleh dari data lapangan berupa dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan terhadap anggota Brimob Polda Lampung yang telah mengikuti sidang pranikah dan anggota Polri yang terlibat dalam kepanitiaan BP4R (Badan Pembantu Perkawinan Perceraian, dan Rujuk). Proses sidang pranikah di kesatuan Brimob Polda Lampung, menghendaki proses sidang pranikah untuk menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, adanya nasihat perkawinan oleh Kasubag Renmin Kesatuan Brimob Polda Lampung, adapun arahan melaksanakan pernikahan bertujuan mendekatkan anggotanya kepada Allah SWT dan menjauhkan anggotanya dari rusaknya rumah tangga, tanggungjawab, Hak dan kewajiban dalam rumah tangga.

Analisis proses tahapan sidang pranikah dengan tinjauan hukum islam yaitu Al-Quran, hadits, maqashidussyariah, maslahat. Anggota Brimob wajib mengikuti proses sidang pranikah untuk menghindari ketidaktahuan tanggung jawab sebagai suami/istri, fungsi keluarga, untuk menghindari perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan permasalahan rumah tangga yang dapat memicu terjadinya konflik. Pelaksanaan sidang pranikah oleh Kepala Satuan Brimob berisikan gambaran atau pandangan yang akan dialami oleh seorang isteri (Bhayangkari) dari prajurit Brimob yang siap untuk ditinggal kapan saja dan dalam waktu yang tak ditentukan, harus merelakan suami separuh bahkan seluruh waktu digunakan untuk kepentingan negara, sehingga hasil dari sidang pranikah ini bertujuan meminimalisir angka perceraian di kalangan anggota Brimob Polda Lampung.